

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian korelasional. Penelitian ini mempunyai tujuan untuk dapat menduga adanya hubungan atau kuatnya hubungan antara kemampuan literasi digital dengan pemanfaatan e-resources. Selanjutnya dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas yang adalah kemampuan literasi digital yang kemudian akan diukur dengan menggunakan kompetensi literasi digital yang dipaparkan oleh Gilster yaitu: *internet searching, hypertext navigation, content evaluation, knowledge assembly*. Selanjutnya variabel (Y) atau dependen yaitu pemanfaatan e-resources. Pemanfaatan yang dimaksud peneliti adalah bagaimana mahasiswa melakukan tahapan-tahapan pencarian informasi dalam sumber elektronik atau e-resources yang akan diukur dengan menggunakan model Khulthau yaitu *Information Search Process* dengan jumlah sebanyak enam tahapan antara lain: *initiation, selection, exploration, formulation, collection, presentation*.

Dari pemaparan awal dapat ditentukan bahwa penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Pendekatan kuantitatif memiliki kaitan tentang data, angka dan tentunya perhitungan statistik. Menurut Sugioyono (2016 hlm. 22) “pendekatan yang berlandaskan filosofi positivism yang diperuntukan dalam menyelidiki sebuah populasi ataupun sampel. Pada pendekatan ini memerlukan pengumpulan data yang berupa instrumen dan analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan”. Intisari dari pemaparan diatas adalah metode survei digunakan dalam penelitian ini adalah di mana peneliti menggunakan survei sebagai upaya dalam pengambilan data pada sampel penelitian dengan berupa pernyataan dalam butir kuesioner, Agar lebih memudahkan pemahaman akan desain penelitian ini maka akan dipaparkan pada tabel berikut:

Tabel 3.1  
Desain Penelitian

$X$	$Y$	Pemanfaatan <i>e-resources</i> ( $Y$ )
Kemampuan Literasi Digital ( $X$ )		$XY$

### 3.2. Partisipan

Dalam pelaksanaannya, peneliti melaksanakan penelitian di Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi, Fakultas Ilmu Pendidikan yang beralamatkan di Jalan Dr. Setiabudhi no,229 Bandung 40154. Kemudian partisipan atau kontributor dalam penelitian ini merupakan Mahasiswa Prodi Perpustakaan dan Sains Informasi. Berdasarkan hasil yang didapatkan oleh peneliti Mahasiswa Prodi Perpustakaan dan Sains Informasi angkatan 2016 berjumlah 43 mahasiswa, sedangkan pada angkatan 2017 berjumlah 40 mahasiswa dan pada angkatan 2018 berjumlah 46 mahasiswa, sehingga total populasi berjumlah 129 mahasiswa. Mahasiswa Perpustakaan Dan Sains Informasi yang dipilih sebagai partisipan dari penelitian dipilih dengan pertimbangan telah mengontrak mata kuliah Literasi Informasi mengindikasikan bahwa mahasiswa dari ketiga angkatan tersebut mendapatkan pembelajaran terkait dalam penggunaan dari sumber- *e-resources*, cara mengakses dan diharapkan mampu menerapkannya dalam menggunakan sumber- *e-resources*.

### 3.3. Populasi dan Sampel

#### 3.3.1. Populasi Penelitian

Dalam penelitian ini populasi merupakan kumpulan data-data atau karakteristik dari target yang akan sebagai objek untuk pengumpulan data. Populasi bukan hanya perihal jumlah yang terdapat pada objek melainkan seluruh elemen dan karakteristik yang akan menjadi objek penelitian adalah Mahasiswa Perpustakaan dan Sains Informasi angkatan 2016, angkatan 2017, angkatan 2018.

#### 3.3.2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan jumlah yang terbatas dari setiap unsur yang terdapat dalam sebuah populasi, kemudian untuk mengambil sampel dari sebuah populasi harus benar-benar mewakili atau representatif, maka langkah selanjutnya adalah menentukan teknik sampling. Kemudian teknik sampling memiliki dua kelompok pada penelitian ini masuk ke dalam kelompok *probability sampling*, menurut sugiyono (2019 hlm.63) “*Probability sampling* adalah memberikan peluang yang sama kepada setiap bagian dari populasi yang kemudian dipilih sebagai anggota sampel” dan teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *proportionate stratified random sampling*. Penggunaan teknik bertujuan agar data yang dihasilkan akan lebih representatif dan merata. Kemudian strata yang dimaksud dalam penelitian ini adalah angkatan 2016, angkatan 2017 dan angkatan 2018.

Untuk mendapatkan sampel yang representatif dalam mendeskripsikan populasi, akan digunakan metode penentuan jumlah sampel. Jumlah total sampel ditentukan melalui rumus *Slovin* dalam Sugiyono (2019, hlm. 137) sebagai berikut, yaitu:

$$n = \frac{N}{(1 + Ne^2)}$$

Sumber: Sugiyono (2019 hlm. 137)

Keterangan :

n : Jumlah Sampel  
 N : Jumlah Populasi  
 e : *Margin of Error*

Berdasarkan rumus yang telah dijabarkan diatas, maka perhitungan sampel dilakukan dengan *Margin of Error* 10% dan jumlah sampel atau seluruh mahasiswa terdapat 129 mahasiswa, untuk rincian perhitungannya akan dipaparkan seperti dibawah ini:

$$n = \frac{n}{(1+Ne^2)} = \frac{129}{\{1+129 (0,1)^2\}} = \frac{129}{(1+1,29)} = \frac{129}{2,29}$$

$$= 56,33 \approx 56 \text{ sampel}$$

Berdasarkan hasil yang telah didapati konklusi dari hasil perhitungan ialah orang yang dijadikan sampel pada penelitian sebanyak 56,33 mahasiswa yang kemudian dibulatkan menjadi 56 mahasiswa pada penelitian ini. Kemudian untuk pembagian sampel tersebut akan dirincikan sebagai berikut:

$$\frac{\text{Populasi per angkatan}}{\text{populasi total}} \times \text{Jumlah sampel}$$

Tabel 3.2

Data Sampel Penelitian

No.	Angkatan	Populasi Mahasiswa	Persentase	Sampel penelitian
1.	2016	43	18,66 ≈ 19	19
2.	2017	40	17,36 ≈ 17	17
3.	2018	46	19,96 ≈ 20	20

(Sumber: Data Mahasiswa Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi, 2020)

### 3.4. Instrumen Penelitian

#### 3.4.1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat ukur yang memiliki fungsi untuk dapat mempermudah peneliti untuk dapat memperoleh sebuah data penelitian. Instrumen juga memiliki fungsi untuk dapat melakukan pengukuran dan prestasi. Dalam pengumpulan data ini alat yang digunakan adalah kuesioner.

Pada Angket ataupun kuesioner berisi pertanyaan atau pernyataan dengan menggunakan variabel yang diteliti di dalam pengkajian penelitian ini sebagai indikatornya. Ada dua variabel yaitu variabel bebas (X) kemampuan literasi digital yang diukur dengan menggunakan kompetensi literasi digital yaitu *Internet searching*, *hypertext navigation*, *content evaluation*, *knowledge assembly* dan kemudian variabel (Y) pemanfaatan *e-resources* yang diukur dengan Model *ISP (Information Search Process)* yang dipaparkan oleh Kuhlthau yang memiliki tahapan yaitu *Initiation*, *Selection/exploration*, *Formulation*, *Collection*, *Presentation*.

Pertanyaan atau pernyataan yang dijawab oleh responden akan mendapat nilai berdasarkan pilihan respons dari personel yang terkait. Skala penilaian respons pada angket yang akan digunakan adalah Skala *Likert*. Skala *Likert* yang digunakan pada penelitian ini mencakup empat kategori dan mempunyai bobot atau skor 1 (satu) sampai 4 (empat), peneliti menghilangkan (netral) agar jawaban yang diberikan tegas. Berikut tabel ketentuan dalam penentuan skor:

Tabel 3.3  
*Skala Likert*

Kategori	Bobot Nilai	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

(Sumber : Sugiyono 2019 hlm. 147)

Kuesioner ini menggunakan skala 1-4 karena agar butir pernyataan yang direspons oleh responden dapat menghasilkan jawaban yang tegas dan tidak ada pemilihan untuk netral.

Adapun indikator yang akan diukur dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4  
Kisi – kisi Instrumen

No	Variabel	Sub-Variabel	Komponen dan Deskripsi	Skala	Butir Soal
1	Kemampuan Literasi Digital (Variabel X) (Gilster dalam	Pencarian diinternet ( <i>Internet Searching</i> )	1.1 Kemampuan untuk mengoprasikan hardware. 1.2 Kemampuan untuk memanfaatkan fitur internet. 1.3 Kemampuan untuk	<i>Likert</i>	1,2,3,4,5,6,7

	A'yuni 2019)		menggunakan pencarian dengan search enginer		
	Panduan Arah Hypertext ( <i>Hypertextual Navigation</i> )	1.4	Kecakapan tentang penggunaan <i>web</i> dan fungsi-fungsi <i>web</i> dan <i>browser</i> , <i>bandwith</i> dan istilah <i>hypertext</i> .	<i>Likert</i>	8,9,10,11
	Evaluasi Konten Informasi ( <i>Content Evaluation</i> )	1.5	Kemampuan menganalisis latar belakang (penulis dan sumber) informasi yang ada pada internet.	<i>Likert</i>	12,13,14,15,16,17
		1.6	Kemampuan untuk menganalisis inti sari dari informasi yang didapati dari sumber- sumber alamat web.		
		1.7	Pemahaman dalam membandingkan antara tampilan dengan konten dihalaman sebuah web.		
		1.8	Kemampuan dalam mengenali istilah atau makna dari berbagai jenis domain (.com, .ac.id, .sch, .org, .go)		

		Penyusunan Pengetahuan ( <i>Knowledge Assembly</i> )	<p>1.9 Kecakapan dalam menggunakan beragam media untuk memperoleh data yang terjamin keabsahannya.</p> <p>1.10 Aktifitas <i>crosscheck</i> informasi dalam rangka memeriksa ulang informasi yang telah diperoleh.</p> <p>1.11 Kemampuan untuk melakukan penyusunan pengetahuan yang terstruktur dari informasi yang didapati.</p> <p>1.12 Kecakapan dalam membaca dan memahami informasi.</p>	<i>Likert</i>	1819,20,21,22
2	Pemanfaatan <i>e-resources</i> (Variabel Y)	<i>Initiation</i>	<p>2.1 adanya rasa ketidakpastian</p> <p>2.2 kegiatan merenungkan tugas</p> <p>2.3 Memahami tugas</p> <p>2.4 Bertanya dengan orang lain atau ahli</p>	<i>Likert</i>	23,24,25,26, 27
	Model ISP		<p>2.8. Rasa kebingungan semakin meningkat.</p> <p>2.9. Kegiatan memprediksi</p>		28,29,30,31,

	<i>(Internet Search Process)</i> Kuhlthau dalam Wilson (1999)	<i>Selection</i>	informasi yang sesuai dengan masalah. 2.10. Memilih topik sesuai kebutuhan informasi 2.11. Menemukan dan menggunakan informasi yang sesuai	<i>Likert</i>	
		<i>Exploration</i>	2.14. Menentukan fokus dalam topik permasalahan. 2.15. Membuat kata kunci untuk pencarian 2.16. Mencari informasi yang relevan dan akurat	<i>Likert</i>	32,33,34,35
		<i>Formulation</i>	2.24. Rasa optimisme semakin meningkat 2.25. Percaya akan informasi yang didapati. 2.26. Mengidentifikasi ide-ide untuk merumuskan inti/fokus topik 2.27. Memilih fokuskan kembali dan mengsortir informasi yang tidak sesuai.	<i>Likert</i>	36,37,38
			2.29. muncul rasa percaya diri 2.30. Mengumpulkan informasi terkait dengan topik yang dicari		39,40,41,42



		<i>Collection</i>	2.31. Menggunakan deskripsi dari kata kunci yang sudah dirumuskan 2.32. Melakukan pencarian komprehensif 2.33. Menggunakan layanan perpustakaan	<i>Likert</i>	
		<i>presentation</i>	2.37. Timbul rasa kepuasan 2.38. Timbul rasa kekecewaan 2.39. Menyimpan hasil tugas sebagai arsip 2.40. Melakukan <i>crosscheck</i> terhadap informasi 2.41. Menyesuaikan informasi	<i>Likert</i>	43,44,45,46

### 3.5. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas instrumen merupakan sebuah langkah menguji kevalidan dari suatu instrumen yang akan digunakan. Maka penelitian ini sangat diperlukan untuk melakukan uji validitas untuk dapat menjabarkan pernyataan pada item yang valid dan tidak valid.

Kemudian peneliti melalui dua tahap dalam pengujian instrumen yaitu langkah awal adalah pengujian internal yakni dengan meminta saran ataupun pendapat dari orang yang ahli dalam bidang yang diteliti atau *Expert judgement* dan langkah kedua adalah peneliti mengujicobakan instrumen tersebut dan menggunakan perhitungan dengan bantuan software IBM SPSS Statistik V.26 dengan mengenakan rumus *Pearson Product Moment* untuk menguji validitas.

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Sumber: (Sugiyono, 2015 hlm.228)

Keterangan:

$r$  : Koefisiens Korelasi antara  $x$  dan  $y$   $r_{xy}$

$n$  : jumlah responden

$x$  : Skor variabel X

$y$  : Skor variabel Y

$\Sigma X$  : Jumlah skor variabel X

$\Sigma Y$  : Jumlah skor variabel Y

$\Sigma X^2$  : Jumlah kuadrat skor variabel X

$\Sigma Y^2$  : Jumlah kuadrat skor variabel Y

Instrumen yang akan dinyatakan valid apabila telah memenuhi ketentuan dari kriteria penilaian item – item pernyataan atau pertanyaan yang kemudian akan dibandingkan dengan hasil  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  sebagai berikut:

- Item pertanyaan dikatakan valid apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$
- Item pertanyaan dikatakan valid apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$

Pada perhitungan yang digunakan untuk validitas ini dengan menggunakan bantuan *software SPSS V26*. Uji validitas ini ditujukan agar peneliti dapat mengetahui pernyataan yang valid dan tidak valid.

Tabel 3.5

Hasil Uji Validitas Kemampuan Literasi Digital (variabel X)

No.	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Validitas	Keterangan
1.	0,414	0,361	<i>Valid</i>	-
2.	0,166	0,361	<i>Tidak Valid</i>	Dihapus
3.	0,548	0,361	<i>Valid</i>	-
4.	0,037	0,361	<i>Tidak Valid</i>	Dihapus
5.	0,197	0,361	<i>Tidak Valid</i>	Dihapus

6.	0,563	0,361	<i>Valid</i>	-
7.	0,544	0,361	<i>Valid</i>	-
8.	0,294	0,361	<i>Tidak Valid</i>	Dihapus
9.	0,611	0,361	<i>Valid</i>	-
10.	0,001	0,361	<i>Tidak Valid</i>	Dihapus
11.	0,292	0,361	<i>Tidak Valid</i>	Dihapus
12.	0,574	0,361	<i>Valid</i>	-
13.	0,536	0,361	<i>Valid</i>	-
14.	0,362	0,361	<i>Valid</i>	-
15.	0,049	0,361	<i>Tidak Valid</i>	Dihapus
16.	0,643	0,361	<i>Valid</i>	-
17.	0,386	0,361	<i>Valid</i>	-
18.	0,465	0,361	<i>Valid</i>	-
19.	0,506	0,361	<i>Valid</i>	-
20.	0,653	0,361	<i>Valid</i>	-
21.	0,250	0,361	<i>Tidak Valid</i>	Dihapus
22.	0,536	0,361	<i>Valid</i>	-

Sumber: Rekonstruksi Data Penelitian Menggunakan SPSS V26,2020

Tabel diatas merupakan tabel 3.5 diatas memiliki makna yang menunjukkan hasil uji validitas pada variabel yang telah selesai diuji cobakan pada 30 responden, dengan nilai  $r_{tabel}$  signifikansi 5% dengan nilai  $N=30$  yaitu 0,361. Dari data yang telah diujikan tersebut apabila menunjukkan  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa pernyataan dinyatakan valid, namun bila menunjukkan  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka item pernyataan tersebut tidak valid. Kemudian keseluruhan item yang terdapat pada variabel X adalah sebanyak 22 item atau butir pernyataan, berdasarkan hasil uji validitas yang dihasilkan ada 14 item pernyataan yang valid dan 8 item pernyataan tidak valid, pernyataan tersebut adalah 2,4,5,8,10,11,15,21 dan kemudian dihapus.

Tabel 3.6

Hasil Uji Validitas Pemanfaatan e-resources (Variabel Y)

No.	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Validitas	Keterangan
23.	0,077	0,361	<i>Tidak Valid</i>	Dihapus
24.	0,619	0,361	<i>Valid</i>	-
25.	0,581	0,361	<i>Valid</i>	-
26.	0,124	0,361	<i>Tidak valid</i>	Dihapus
27.	0,279	0,361	<i>Tidak valid</i>	Dihapus
28.	0,352	0,361	<i>Tidak valid</i>	Dihapus
29.	0,658	0,361	<i>Valid</i>	-
30.	0,411	0,361	<i>Valid</i>	-
31.	0,540	0,361	<i>Valid</i>	-
32.	0,797	0,361	<i>Valid</i>	-
33.	0,323	0,361	<i>Valid</i>	-
34.	0,058	0,361	<i>Tidak valid</i>	Dihapus
35.	0,713	0,361	<i>Valid</i>	-
36.	0,485	0,361	<i>Valid</i>	-
37.	0,690	0,361	<i>Valid</i>	-
38.	0,593	0,361	<i>Valid</i>	-
39.	0,767	0,361	<i>Valid</i>	-
40.	0,627	0,361	<i>Valid</i>	-
41.	0,661	0,361	<i>Valid</i>	-
42.	0,595	0,361	<i>Valid</i>	-
43.	0,731	0,361	<i>Valid</i>	-
44.	0,546	0,361	<i>Valid</i>	-
45.	0,521	0,361	<i>Valid</i>	-
46.	0,664	0,361	<i>Valid</i>	-

Sumber: Rekonstruksi Data Penelitian Menggunakan SPSS V26,2021

Pada Tabel 3.6 menunjukkan hasil yang didapati dalam uji validitas pada variabel Y yang telah diujicobakan pada 30 responden, dengan nilai  $r_{tabel}$  0,361. Dari data yang telah diujikan tersebut apabila menunjukkan  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka item tersebut dapat dinyatakan valid, sedangkan apabila menunjukkan  $r_{hitung} <$

$r_{tabel}$  dapat disimpulkan bahwa item pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid. Total dari pernyataan yang valid berjumlah 19 butir dan pernyataan tidak valid terdapat 5 butir dengan nomor pernyataan 23, 26, 27, 28, 34 kemudian dihapus.

### 3.6. Uji Reliabilitas Instrumen

Langkah selanjutnya adalah pengujian reliabilitas yang diujikan untuk mengetahui keajegan suatu instrumen penelitian. Reliabilitas memperlakukan mengukur seberapa jauh tingkat kepercayaan karena keajegannya. Kemudian penelitian ini melakukan uji reliabilitas instrumen dengan menggunakan bantuan software IBM SPSS V.26 dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha* melakukan uji reliabilitas sebagai berikut:

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

Sumber: (Sugioyono, 2019 hlm.365)

Keterangan:

$r_i$  : Reliabilitas instrumen

$k$  : jumlah item pernyataan yang diuji

$\sum s_i^2$  : Jumlah skor setiap varian yang diuji

$s_t^2$  : varian total

Tabel 3.7

Hasil Uji Reliabilitas Kemampuan Literasi Digital (Variabel X)

Reliability Statistics	
<i>Cronbach's</i>	N of items
<i>Alpha</i>	
,730	22

Sumber : (Rekonstruksi Peneliti, 2021)

Berdasarkan Tabel 3.7 hasil yang didapatkan dapat dijabarkan hasil uji coba pada reliabilitas didapatkan hasil *alpha cronbach* sebesar 0,730 kemudian hasil akan dipadankan dengan  $r_{tabel}$  dengan nilai signifikansi 5% dengan jumlah  $n = 30$

maka dari itu  $r_{tabel}$  yang diperoleh adalah 0.361. berdasarkan hasil yang didapatkan kemudian peneliti dapat menyimpulkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* pada variabel X yang didapati sebesar 0,730 > nilai  $r_{tabel}$  0,361 maka hasil yang disimpulkan bahwa kuesioner pada variabel X dinyatakan Reliabel.

Tabel 3.8  
Hasil Uji Reliabilitas Pemanfaatan E-resources (Variabel Y)

Reliability Statistics	
<i>Cronbach's Alpha</i>	N of items
,841	24

Sumber : (Rekonstruksi Peneliti,2021)

Berdasarkan tabel 3.8 hasil dari uji validitas dapat dijabarkan bahwa hasil dari *Cronbach's Alpha* sebesar 0,841 kemudian hasil akan dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  dengan nilai signifikansi 5% dengan jumlah  $n = 30$  maka dari itu  $r_{tabel}$  yang diperoleh adalah 0.361. berdasarkan hasil yang didapati peneliti maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pada variabel Y *Cronbach's Alpha* yang didapati sebesar 0,841 > 0,361. Maka konklusi dari hasil pada item pernyataan variabel Y adalah reliabel.

### 3.7. Prosedur Penelitian

Kayuzza (dalam Al-Afif, 2017) menyatakan beberapa langkah yang perlu dilakukan oleh peneliti, antarlain:

1) Mendefinisikan dan merumuskan masalah

Dalam penelitian, langkan awal untuk sebuah penelitian adalah dengan merumuskan masalah yang akan dijelaskan dalam rumusan masalah penelitian. Masalah tersebut kemudian akan dijadikan sebagai variabel dalam sebuah penelitian.

2) Melakukan studi pendahuluan

Selanjutnya berlanjut ke dalam studi pendahuluan di mana peneliti membuat pendahuluan berdasarkan teori-teori yang berlaku atau dikemukakan dalam literatur taupun penelitian terdahulu.

3) Menguraikan hipotesis

Hipotesis memiliki sifat sementara sehingga perlu adanya pengujian terhadap hipotesis agar dapat menjawab dari hipotesis tersebut. Yang di hipotesiskan adalah kalimat yang tertera pada rumusan masalah.

4) Menentukan desain penelitian

Kegiatan dalam menentukan pertimbangan apa saja yang diperlukan dalam sebuah penelitian, misalnya dengan menentukan metodologi penelitian, analisis data, dan lain-lain.

5) Mengumpulkan data

Tahapan pengumpulan data didapati dari hasil sebaran kuesioner yang telah disebar pada sampel penelitian dan dapat dijadikan sebagai bukti penelitian.

6) Mengolah dan menyajikan informasi

Data yang telah didapati dari hasil yang didapati kemudian diolah dan dilakukan analisis menjadi berbagai bentuk seperti tabel, grafik, dan statistik.

7) Melakukan analisis

Hasil pengolahan yang didapati kemudian dianalisis dengan lebih mendalam dengan perangkat atau alat yang sesuai dengan kebutuhan penelitian sehingga hasil yang dilakukan mendapati hasil yang tajam dan luas.

8) Membuat kesimpulan

Tahap ini, peneliti membuat sebuah kesimpulan dari seluruh tahapan, dalam bagian ini terdapat berupa saran, rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.

9) Membuat laporan

Tahap ini, merupakan tahap menghimpun seluruh hasil penelitian secara utuh sehingga menjadi sebuah laporan.

### **3.8. Analisis data**

Analisis data adalah suatu tindakan pengumpulan mulai dari responden hasil data penelitian yang terhimpun. Hal ini selaras terhadap pemaparan yang

dikemukakan oleh Sugiyono (2016, hlm.147) memaparkan bahwa kegiatan yang dilakukan dalam analisis adalah dengan “menghimpun data yang sesuai dengan variabel dari seluruh responden, dan penyajian data yang dihasilkan pada setiap variabel yang diteliti, kemudian melakukan pengujian untuk menjawab rumusan masalah dari hasil uji hipotesis”

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data dengan statistik deskriptif agar data dapat digambarkan dalam bentuk angka.

### 3.8.1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan langkah menjabarkan atau menggambarkan hasil statistik yang telah didapatkan. Hal ini didukung oleh pendapat menurut Sugiyono (2016, hlm. 206) memaparkan bahwa “statistik deskriptif merupakan statistik analisis data yang menggambarkan atau penjabaran data yang telah terkumpul tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum dan generalisasinya”.

Peneliti menggunakan statistik deskriptif adalah karena pada penelitian ini bertujuan untuk mencari kuatnya hubungan antara variabel yang akan diteliti. Kemudian peneliti memiliki kesimpulan bahwa statistik deskriptif merupakan teknis analisis yang dapat memudahkan peneliti dalam menjabarkan hasil yang ditemukan penelitian tanpa membuat kesimpulan akhir secara general atau umum.

### 3.8.2. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis dalam penelitian ini merupakan hipotesis asosiatif atau hubungan. Dalam pemaparan tersebut selaras dengan rumusan masalah mengenai hubungan antara variabel X dengan variabel Y yang akan dijabarkan oleh peneliti yaitu hubungan dari kemampuan literasi digital dengan pemanfaatan *e-resources*.

Karena jenis data yang telah dikumpulkan dalam penelitian ini merupakan data ordinal maka dari itu peneliti memilih menggunakan uji hipotesis dengan menggunakan korelasi *Spearman rank* yang bertujuan untuk mengetahui nilai dari koefisien korelasi antara dua variabel. Adapun rumus *Spearman Rank* sebagai berikut:



$$r_s = 1 - \frac{6 \sum d^2}{n(n^2 - 1)}$$

(Sugiyono, 2019 hlm. 245)

Keterangan:

$r_s$  : Nilai korelasi *spearman rank*

$d^2$  : Selisih pasangan rank

$n$  : Jumlah pasangan rank

Selanjutnya, nilai yang telah dihasilkan kemudian diinterpretasikan pada tabel pedoman interpretasi koefisien korelasi agar dapat menjelaskan tingkat hubungan atau keeratan hubungan antara variabel yang diteliti dan dapat menjadikan jawaban dalam pengujian hipotesis penelitian. Selanjutnya dapat dilihat kedalam tabel pedoman koefisien korelasi sebagai berikut:

Tabel 3.9

Interpretasi Koefisien korelasi Nilai r	
Interval koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,559	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 0,1000	Sangat Kuat

(Sugiyono, 2019 hlm. 231)

Jika dijabarkan, interpretasi korelasi dalam rentang nilai 0,00 – 0,199 maka artinya tingkat dari korelasinya berada dalam kategori sangat rendah, jika interpretasi korelasi dalam rentang nilai 0,20 – 0,399 maka artinya tingkat dari korelasinya berada dalam kategori rendah. Selanjutnya, interpretasi korelasi dalam rentang nilai 0,40 – 0,559 maka artinya tingkat dari korelasinya berada dalam kategori sedang, jika interpretasi korelasi dalam rentang nilai 0,60 – 0,799 maka artinya tingkat dari korelasinya berada dalam kategori sangat kuat dan jika interpretasi korelasi dalam rentang nilai 0,80 – 0,1000 maka artinya tingkat dari korelasinya berada dalam kategori sangat kuat.

### 3.8.3. Uji Signifikansi

Uji signifikansi berperan sebagai upaya untuk dapat mencari makna hubungan dari variabel x (kemampuan literasi digital) dengan (pemanfaatan *e-resources*). bila n lebih dari 30 maka rumus yang digunakan pada pengujian signifikansi sebagai berikut:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Sugiyono, 2019 hlm. 251)

Keterangan	:
t	: Uji signifikansi korelasi
r	: Koefisien korelasi
n	: Banyaknya ukuran sampel

Setelah mendapatkan hasil koefisien korelasi dari hasil  $t_{hitung}$  maka nilai koefisien korelasi yang selanjutnya hasilnya akan dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  kemudian peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara variabel X dan variabel Y.